

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian, hasil perhitungan dan analisis yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, pengawasan internal mempunyai kontribusi yang berarti terhadap kinerja sekolah di Kota Binjai. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kontribusi tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2), persamaan garis regresi antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan kontribusi pengawasan internal yang dilakukan oleh kepala sekolah unit kerja seperti pembuatan rencana pengembangan sekolah, kegiatan perpustakaan, praktikum, dan kegiatan kesiswaan serta lainnya. Semua terselenggara dengan baik dikarenakan adanya pengawasan secara intensif oleh kepala sekolah. Namun demikian, besaran sumbangan Koefisien Determinasi dalam penelitian ini sebesar 40,1% dengan model persamaan $\hat{Y} = 15,571 + 0,772X_1$. Dengan demikian berarti pengawasan internal yang dilakukan masih bias dioptimalkan. Alhasil semakin tinggi/efektif pengawasan internal, maka akan semakin meningkatkan kinerja sekolah di Kota Binjai.

Kedua, Pengawasan eksternal mempunyai kontribusi yang berarti terhadap kinerja sekolah di Kota Binjai. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kontribusi tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien determinasi sebesar 50,4 %. Hal ini menunjukkan kontribusi pengawasan yang dilakukan komite sekolah terlihat sangat efektif. Komite sekolah di sekolah negeri tampak berperan melaksanakan tugasnya sesuai dengan tupoksinya. Namun demikian pengawasan eksternal masih

dapat dioptimalkan. Dengan demikian semakin tinggi/efektif pengawasan eksternal maka akan semakin meningkat kinerja sekolah di Kota Binjai.

Ketiga, pengawasan internal dan pengawasan eksternal secara simultan mempunyai kontribusi yang berarti terhadap kinerja sekolah di Kota Binjai. Besarnya kontribusidari variable-variabel tersebut diperlihatkan oleh besarnya koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 56,7 %. Hal ini berarti pengawasan internal dan pengawasan eksternal secara bersama-sama yang dilakukan masih dapat dioptimalkan.

Dengan demikian bahwa semakin tinggi/efektif pengawasan internal dan pengawasan eksternal secara bersama-sama, maka semakin meningkatkan kinerja sekolah di Kota Binjai.

Dari hasil analisis analisis korelasi parsial diketahui bahwa kontribusi variable bebas terhadap variable terikat jika dipelajari sendiri-sendiri dengan mengontrol variable bebas lainnya ternyata hasilnya mempunyai kontribusi yang sangat berarti. Dengan demikian dapat dikatakan kontribusi antara variable pengawasan internal terhadap variable kinerja sekolah apabila variable pengawasan eksternal dikontrol, ternyata memiliki kontribusi yang berarti.

Di sisi lain, kontribusi antara variable pengawasan eksternal terhadap variable kinerja sekolah apabila variable pengawasan internal dikontrol, ternyata kontribusinya juga berarti. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengawasan internal dan pengawasan eksternal terhadap kinerja sekolah baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan melakukan pengontrolan pada salah satu variable bebas adalah berarti.

Dari pengajuan hipotesis dan perhitungan juga dapat diketahui bahwa salah satu dari dua variable bebas yakni variable pengawasan internal baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama merupakan variable yang mampu memberikan sumbangan

maupun bersama-sama merupakan variable yang mampu memberikan sumbangan efektif yang lebih besar terhadap kinerja sekolah di Kota Binjai. Hal ini berarti untuk meningkatkan kinerja sekolah di Kota Binjai dapat ditempuh dengan cara meningkatkan dan mengefektifkan pengawasan internal terlebih dahulu dan untuk selanjutnya meningkatkan dan mengefektifkan pengawasan eksternal.

B. Implikasi

Penelitian ini menemukan bahwa semua variable prediktor yang dikaji yakni Pengawasan Internal dan Pengawasan Eksternal baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memberikan hubungan dan kontribusi yang berarti terhadap kinerja sekolah. Oleh karena itu perlu diperhatikan variable prediktor ini, agar terus ditingkatkan dalam rangka memaksimalkan Kinerja Sekolah di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa variabel pengawasan Internal memberikan dampak atau kontribusi yang lebih kecil dari Pengawasan Eksternal yakni sebesar 40,1%. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen Kepala Sekolah masih rendah terutama terhadap pengelolaan, pengawasan maupun pembinaan internal. Rendahnya pengawasan internal kepala sekolah dikhawatirkan akan berdampak pada warga sekolah seperti guru, pegawai maupun siswa. Memperhatikan akan hal ini kepala sekolah hendaknya dapat lebih mengembangkan aspek Pengawasan Internal mengingat kepala sekolah merupakan ujung tombak managerial sekolah.

Demikian juga dengan pengawasan eksternal, meskipun dari hasil analisis pengawasan eksternal diperoleh kontribusi positif dan signifikansi terhadap kinerja sekolah. Namun pada kenyataan sebagian besar pengawasan eksternal yang

dilaksanakan komite sekolah masih belum memenuhi target pencapaian optimal. Keadaan ini berimplikasi pada rendahnya kerjasama dan koordinasi antara pihak komite sekolah dengan kepala sekolah.

Dengan demikian di masa yang akan datang harus terjalin kekompakkan dan kerjasama yang sinergis antara pengawasan eksternal (komite sekolah) dan Pengawasan Internal (kepala sekolah).

C. Saran-saran

Dari hasil pembahasan di atas simpulan dan implikasi seperti telah diuraikan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut;

1. Kepala sekolah terutama SMP Negeri di Kota Binjai disarankan untuk secara efektif melaksanakan pengawasan serta memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada para guru melalui perilaku kepemimpinan yang berdemokrasi dan berorientasi pada tupoksinya yakni educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator (EMASLIM) sehingga guru merasa terayomi serta adanya bimbingan dan pembinaan secara kontinu yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja sekolah.
2. Kepala sekolah disarankan untuk dapat memberikan bimbingan, arahan, koreksi terhadap perbaikan-perbaikan bagi guru-guru melalui pelaksanaan pengawasan yang dilakukan secara berkelompok maupun perorangan serta secara rutin melaksanakan pertemuan-pertemuan baik dalam bentuk rapat rutin bulanan maupun dilakukan secara perorangan serta pendelegasian wewenang dalam upaya pengkoordinasian tugas-tugas dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program yang telah dilaksanakan guru.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Binjai beserta jajaran yang terkait lainnya, terutama dalam hal peningkatan kinerja sekolah disarankan memberikan

perhatian khusus dalam hal; 1) melakukan pembinaan terhadap kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, 2). Memberikan *reward* bagi yang berprestasi dalam melaksanakan tugasnya, 3), membuka kesempatan kepada para kepala sekolah untuk melanjutkan pendidikannya pada jenjang yang lebih tinggi.

4. Peran Komite sekolah hendaknya lebih ditingkatkan dalam memberikan pengawasan terhadap kinerja sekolah terutama memberikan masukan untuk menyesuaikan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dengan apa yang harus dihasilkan sekolah.
5. Kepada peneliti berikutnya masih dapat melakukan penelitian lanjutan tentang masalah ini dengan memilih factor-faktor lain terutama bergaikan dengan peran guru terhadap pengawasan pribadi dan sejawat.
6. Peneliti lain, disarankan menindaklanjuti penelitian ini dengan variable-variable berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kinerja sekolah.